

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh imunisasi mencit (*Mus musculus*) betina dengan membran plasma spermatozoa kambing secara sub kutan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Imunisasi mencit (*Mus musculus*) betina dengan penyuntikan suspensi membran plasma spermatozoa kambing secara sub kutan tidak mempengaruhi berat ovarium mencit (*Mus musculus*) betina.
2. Imunisasi mencit (*Mus musculus*) betina dengan penyuntikan suspensi membran plasma spermatozoa kambing secara sub kutan dapat memperpanjang ukuran serviks mencit (*Mus musculus*) betina.
3. Imunisasi mencit (*Mus musculus*) betina dengan penyuntikan suspensi membran plasma spermatozoa kambing secara sub kutan tidak mempengaruhi panjang uterus mencit (*Mus musculus*) betina.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka melalui penelitian ini diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai berapa lama antibodi yang terbentuk kadarnya akan menurun dalam tubuh.



2. Imunisasi dengan suspensi membran plasma spermatozoa kambing dapat dicobakan pada hewan coba lain, yaitu kelinci, monyet/primata.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai berapa lama perubahan serviks dapat kembali normal.

RINGKASAN

GLORRIA AGNES NOOR HAPSARI UTAMI. Program KB di Indonesia sudah lama dilaksanakan, yang bertujuan menekan pertumbuhan penduduk dan mensejahterakan ibu dan anak menuju keluarga yang sehat dan sejahtera. Saat ini banyak dilakukan penelitian tentang imunokontrasepsi atau vaksinasi kontrasepsi, salah satunya menggunakan membran plasma spermatozoa. Membran plasma spermatozoa kambing sebagai imunokontrasepsi mempengaruhi histologi ovarium mencit sehingga diduga juga mempengaruhi hormon ovarium yang dikhawatirkan memberikan pengaruh pada biometri alat reproduksi. Oleh sebab itu perlu dilakukan identifikasi pengaruh dari imunisasi suspensi membran plasma spermatozoa sebagai bahan alternatif imunokontrasepsi terhadap biometri alat reproduksi.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan suspensi membran plasma spermatozoa kambing sebagai bahan imunokontrasepsi pada mencit sebagai hewan coba terhadap kemungkinan timbulnya efek samping pada biometri alat reproduksi betina.

Rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Sejumlah 40 ekor mencit (*Mus musculus*) betina tersebut dibagi menjadi 4 kelompok secara acak, setiap kelompok mendapat perlakuan yang berbeda. Perlakuan I, II, III secara berturut-turut diberi suntikan campuran antara 0,05 ml suspensi yang mengandung 10 µg, 20 µg, 40 µg membran plasma spermatozoa dengan 0,05 ml adjuvant. Penyuntikan pertama menggunakan

Complete Freund Adjuvant (CFA). Pemberian booster dilakukan pada hari yang ke 14 dan ke 28 setelah penyuntikan pertama dengan *Incomplete Freund Adjuvant* (IFA) sebagai pelarut. Pada hari ke-21 setelah booster II dilakukan pembedahan untuk pengukuran biometri alat reproduksi, yaitu berat ovarium (dalam mg), panjang serviks (dalam mm) dan panjang uterus (dalam mm) mencit (*Mus musculus*) betina.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada perlakuan I, II dan III dengan penyuntikan membran plasma spermatozoa kambing dengan dosis 0,05 ml yang berisi masing-masing 10 μg , 20 μg dan 40 μg suspensi membran plasma spermatozoa kambing tidak mempengaruhi berat ovarium maupun panjang uterus. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan didaptkannya hasil yang menunjukkan tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) antara semua kelompok perlakuan pada berat ovarium maupun panjang uterus setelah penyuntikan suspensi membran plasma spermatozoa kambing dengan kelompok kontrol, tetapi memperpanjang ukuran serviks, yaitu didaptkannya perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) panjang serviks antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka melalui penelitian ini diajukan beberapa saran yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai berapa lama antibodi yang terbentuk kadarnya akan menurun dalam tubuh, imunisasi dengan suspensi membran plasma spermatozoa kambing dapat dicobakan pada hewan coba lain, yaitu kelinci dan monyet/primata dan berapa lama perubahan pada serviks dapat kembali normal.